

ABSTRACT

ASTIMAWATI, RATIKA. Illocutionary Acts in *Panggih* Ceremonies in Tegal and Those In Tanjung Morawa. English Applied Linguistics Study Program, Postgraduate School, State University of Medan. 2020.

These research aims are to find out the types of illocutionary acts found in *panggih* ceremonies in Tegal and those in Tanjung Morawa, how are the types of illocutionary acts realized in *panggih* ceremonies in Tegal and those in Tanjung Morawa, and why are the illocutionary acts realized in the ways they are. The research will conduct by using descriptives qualitative design. The data of this research are sentences, phrases, and words that consist of illocutionary acts in *panggih* ceremonies in Tegal and those in Tanjung Morawa. The data sources are the wedding ceremonies in Tegal and Tanjung Morawa. Two wedding ceremonies will be take in each city, which will be the data sources of this research. Then, the data will analyze by using types of speech acts based on (Searle 1979). The data will be collected by direct observation and video of a wedding ceremony; such a sentence, phrase, and word of *pranatacara* will be the data of this research. The results of this study were found that there were five types of illocutionary acts in *panggih* ceremonies. The realization of illocutionary acts was direct and indirect acts. The reasons for illocutionary act were various such as to make the bridegroom understand the *pranatacara* speech, to guide the bridegroom in doing something, to help the bridegroom use good sentences, to deliver a feeling of the bridegroom, and to help the *pranatacara* on declare something about the bridegroom.

Keywords : *Speech acts, Illocutionary Acts, Javanese Wedding and Panggih Ceremonies.*



ABSTRAK

ASTIMAWATI, RATIKA. *Illocutionary Acts in Panggih Ceremonies in Tegal and Those In Tanjung Morawa. Program Studi Linguistik Terapan Bahasa Inggris, Universitas Negeri Medan. 2020.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis ilokusi yang ditemukan dalam upacara panggih di Tegal dan di Tanjung Morawa, bagaimana jenis ilokusi yang diwujudkan dalam upacara panggih di Tegal dan di Tanjung Morawa, serta mengapa ilokusi tersebut direalisasikan dengan cara mereka. Penelitian dilakukan dengan menggunakan desain kualitatif deskriptif. Data penelitian ini berupa kalimat, frasa, dan kata-kata yang terdiri dari ilokusi dalam upacara panggih di Tegal dan di Tanjung Morawa. Sumber data adalah upacara pernikahan di Tegal dan Tanjung Morawa. Dua upacara pernikahan akan dilakukan di setiap kota yang akan menjadi sumber data penelitian ini. Kemudian, data akan dianalisis dengan menggunakan jenis tindak tutur berdasarkan (Searle 1979). Pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung dan video upacara pernikahan; Kalimat, frase, dan kata dari pranatacara tersebut akan menjadi data dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menemukan lima jenis ilokusi dalam upacara panggih. Realisasi tindak ilokusi adalah ucapan langsung dan ucapan tidak langsung. Alasan terjadinya ilokusi bermacam-macam, seperti agar mempelai laki-laki memahami ucapan pranatacara, membimbing pengantin laki-laki dalam melakukan sesuatu, membantu mempelai laki-laki menggunakan kalimat yang baik, menyampaikan perasaan mempelai laki-laki, dan membantu pranatacara dalam menyatakan sesuatu. tentang mempelai laki-laki.

Kata Kunci : *Tindak Tutur, Tindak Tutur Ilokusi, Pernikahan Jawa dan Ritual Panggih.*

